

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini memusatkan fokus pembahasan pada sistem pemberian upah di toko Rizquna Bandar Kidul Mojoroto kota Kediri dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian ini merupakan kajian yang mendalam guna memperoleh data yang lengkap dan terperinci, bagaimana sistem pengupahan yang dipraktekkan toko Rizquna dan pengupahan ditinjau perspektif ekomoni Islam. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu mendeskripsikan sekaligus memahami makna yang mendasari tingkah laku partisipan, mendiskripsikan latar dan interaksi yang kompleks, eksplorasi untuk mengidentifikasi tipe-tipe informasi, dan mendeskripsikan fenomena.”²

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, kelompok atau gejala-gejala tertentu dengan pengertian pengujian secara rinci terhadap satu latar, satu objek, satu tempat penyimpanan, atau satu peristiwa tertentu. Sedangkan jika ditinjau dari wilayahnya, penelitian studi kasus meliputi daerah (subyek yang sangat sempit).³

¹ Lexy J.Moleong,*Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2002), 3.

² Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi* (Malang: YA3, 1990), 22.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 120.

B. Kehadiran peneliti dan lokasi penelitian

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini, Kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini penulis merupakan instrumen kunci, serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif dan secara langsung mengamati atau mewawancarai subyek dan obyek penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah di toko Rizquna Jl. KH. Agus Salim No.6 Bandarkidul Mojoroto kota Kediri.

C. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data ini dapat berupa benda, gerak manusia, dan sebagainya. Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁴ Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian, yaitu direktur dan karyawan atau staf pembiayaan di toko Rizquna Jl. KH. Agus Salim No.6 Bandar kidul Mojoroto kota Kediri.

⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian*, 42.

2. Sumber Data Sekunder

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁵

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang berstandar.⁶ Agar dalam penelitian ini dapat diperoleh data yang relevan dilapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode :

1. Metode Wawancara atau *interview*

Wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁷

Adapun narasumber yang peneliti wawancarai dalam mencari data mengenai sistem pengupahan toko Rizquna, yaitu:

- a. Kepala toko Rizquna, bapak Robin
- b. Karyawan toko Rizquna (bagian dapur, kasir dan peramuniaga), yaitu Zaki, Imam, Shodiq, Tomi, Anam serta beberapa karyawan lainnya.

⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta: UPFE UMY, 2003), 42.

⁶ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE UII, 1991), 55.

⁷ Cholid Narbuko dan Abu Ahmad., *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), 83.

2. Metode Observasi atau Pengamatan

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁸ Metode ini digunakan untuk mendukung data yang telah diperoleh sehingga data yang diperoleh benar-benar akurat. Ada tiga tahap observasi yang dilakukan dalam penelitian, yaitu "observasi deskriptif (untuk mengetahui gambaran umum), observasi terfokus (untuk menemukan kategori-kategori), dan observasi selektif (mencari perbedaan di antara kategori-kategori)".⁹

Buku catatan kecil diperlukan untuk mencatat hal-hal penting yang ditemui selama pengamatan, sedangkan alat perekam (*tape recorder*) digunakan untuk mengabadikan beberapa momen yang relevan dengan fokus penelitian sistem pengupahan toko Rizquna.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, catatan harian,¹⁰ dan dokumen perusahaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan. Dokumentasi yang peneliti butuhkan berupa:

- a. Struktur personalia toko Rizquna
- b. SOP (*Standard Operational Prosedure*) pembagian tugas karyawan
- c. Jadwal piket jaga toko Rizquna
- d. Peraturan karyawan toko Rizquna, serta beberapa data-data pendukung lainnya yang digunakan untuk menambah referensi.

⁸ *Ibid*, 70.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta : Andi Offser, 2009), 70.

¹⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 149.

E. Analisis Data

Analisis data disini merupakan upaya mencari data dan menata hasil observasi dan wawancara serta data lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna. Dari hasil temuan-temuan data tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan dalam proses memperoleh kesimpulan terhadap data-data yang telah dianalisis.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian adalah tehnik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Analisis ini dilakukan dengan tiga cara:

1. Reduksi data atau penyederhanaan (*Date Reduction*)

Reduksi data adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

2. Paparan atau sajian data (*date Display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan biasa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.¹¹

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan kredibilitas data tersebut digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Hal ini dapat berguna bagi penemuan lapangan yang sesuai dengan faktanya.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari

¹¹ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rake Sarakin, 1996), 104.

dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Maka tingkat akurasi data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan dan dijadikan bahan kajian pada proses perumusan hasil penelitian.

3. Triangulasi

Metode triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Penulis menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara juga dengan hasil observasi.¹²

G. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, dan mengurus izin penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis, penafsiran, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.

¹² Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu 2004), 4.